

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Periode pascapersalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi, dan keluarganya secara fisiologis, emosional dan sosial. Baik di negara maju maupun negara berkembang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan dan persalinan, sedangkan risiko kesakitan dan kematian ibu serta bayi lebih sering terjadi pada masa pascapersalinan(Prawirohardjo, 2010. h:357).

Penyebab klasik kematian ibu disamping infeksi dan preeklamsi adalah perdarahan. Perdarahan pasca persalinan merupakan perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir. Perdarahan pascapersalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu 45% pada 24 jam pertama setelah bayi lahir, 68-37% dalam satu minggu setelah bayi lahir, dan 82-88% dalam 2 minggu setelah bayi lahir(Prawirohardjo, 2010. h: 523).

Berdasarkan data dari Profil Jawa Tengah sebesar 57,9% kematian maternal terjadi pada waktu nifas, pada waktu hamil sebesar 24,74% dan pada waktu persalinan sebesar 17,33%. Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif(20-34 tahun) sebesar 66,96%, kemudian pada kelompok umur >35 tahun sebesar 26,67% dan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 6,37%(Profil Jawa Tengah tahun 2012. h: 14).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, diperoleh data pada bulan Januari-Desember 2015 terdapat sebanyak 20.631 ibu

nifas. AKI di Kabupaten Demak sebesar 22 kasus yang terdiri dari 14 orang (63,6%) terjadi pada waktu nifas. Dari 22 kasus tersebut 4 kasus (18,2%) karena perdarahan, 8 kasus (36,4%) karena hipertensi, 2 kasus (9%) karena gangguan sistem peredaran darah, dan 8 kasus (36,4%) karena depresi pascapersalinan. Sisanya 20.609 adalah nifas normal (Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2014 menunjukkan data sebesar 20.739 ibu bersalin, namun jumlah pelayanan nifas sebesar 20.724 orang sedangkan 15 orang mengalami kematian. Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak telah memenuhi target pelayanan 100.00% (Dinkes Kabupaten Demak, 2015). Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak bulan Januari-November 2015 didapatkan jumlah ibu nifas sebanyak 78 orang, dari data tersebut terdiri dari 71 orang ibu nifas normal, 2 orang ibu nifas dengan perdarahan, 4 orang ibu nifas dengan nyeri jalan lahir, 1 orang ibu nifas dengan bendungan ASI.

Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Masa Nifas adalah melakukan penatalaksanaan perawatan selama puerperium awal, pedoman untuk sisa masa puerperium, pelaksanaan atau pengaturan kunjungan rumah sesuai indikasi, pelaksanaan kunjungan pada dua minggu pascapartum dan pelaksanaan pemeriksaan pada empat hingga enam minggu pascapartum. Secara spesifik bidan mempunyai tanggung jawab yaitu: Melakukan evaluasi kontinu dan penatalaksanaan perawatan kesejahteraan wanita, memberikan pemulihan dari ketidaknyamanan fisik, memberi bantuan dalam menyusui, memfasilitasi pelaksanaan peran sebagai orang tua, melakukan pengkajian

bayi selama kunjungan rumah, memberikan pedoman antisipasi kontinu untuk komplikasi puerperium (Varney,2007. h: 968)

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kematian ibu pada masa nifas yaitu dengan mengeluarkan kebijakan kunjungan nifas paling sedikit 4 kali. Kunjungan masa nifas tersebut terdiri dari kunjungan pertama (6-8 jam setelah persalinan), kunjungan kedua (6 hari setelah persalinan), kunjungan ketiga (2 minggu setelah persalinan), dan kunjungan keempat (6 minggu setelah persalinan). Kunjungan masa nifas ini dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi serta untuk mengetahui penyulit yang dialami ibu (Prawirohardjo, 2008. h: 123).

Asuhan kebidanan berupa standar operasional pelayanan yang diberikan di Puskesmasdan Poned Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak adalah dengan mendeteksi masalah/mengobati dan memberi rujukan bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi, memberikan konseling tentang perawatan kesehatan dini, kebutuhan nutrisi,KB, menyusui/ASI eksklusif, pemberian imunisasi pada bayi dan perawatan bayi sehat.Ibu postpartum dianjurkan menginap satu malam untuk memantau keadaan ibu dan bayi terhadap terjadinya komplikasi paling sedikit selama 2 jam setelah persalinan, serta melakukan tindakan yang diperlukan.Namun,pada keadaan di lahan praktik pelaksanaan kunjungan ibu nifas ke-2 dilakukan pada hari ke-3 postpartum. Dengan melakukan asuhan ibu nifas yang komprehensif dan sesuai standar, maka diharapkan dapat mengetahui komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas sebagai upaya deteksi dini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas Maka penulis mengambil judul “Asuhan

kebidanan ibu nifas dengan nifas normal pada Ny.S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dalam asuhan kebidanan ini adalah penulis dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada Ny.S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif dan data penunjang secara lengkap pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- b. Penulis mampu melakukan interpretasi data ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang meliputi diagnosa dan masalah.
- c. Penulis mampu melakukan identifikasi diagnosa atau masalah potensial yang mungkin timbul pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- d. Penulis mampu melakukan antisipasi tindakan segera yang memerlukan penanganan segera, konsultasi atau kolaborasi pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

- e. Penulis mampu merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- f. Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
- g. Penulis mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan terhadap tindakan yang diberikan pada ibu nifas normal pada Ny. S di Puskesmas Gajah II Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan tentang ibu nifas normal dengan penerapan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta mendapatkan wawasan dalam menerapkan manajemen kebidanan menurut Hellen Varney.

##### 2. Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan pada ibu nifas normal.

##### 3. Bagi pasien

Dapat menambah pengetahuan pasien terutama ibu nifas tentang kebutuhan masa nifas dan perawatan nifas normal.

##### 4. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai evaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal dan dapat menambah jumlah khasanah dalam kepustakaan.